



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 11527-11536

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Sistem Akuntansi Digital dan Manual Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Coastal Area

Lisa Daniar¹, Tegor²Fauzan Haqiqi³

^{1,2,3}Akuntansi,Fakultas Sosial dan Humaniora,Universitas Karimun

lisdaniar079@gmail.com, tigor.belitong@gmail.com, fauzanhaqiqi.1986@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam menyediakan informasi keuangan yang tersusun secara sistematis, akurat, dan mudah dipahami. Namun demikian, salah satu permasalahan utama yang masih sering dihadapi oleh UMKM adalah proses pencatatan arus kas yang masih dilakukan secara manual. Proses manual ini sering kali menimbulkan kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, hingga kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data keuangan. Penelitian ini berfokus pada UMKM yang berada di wilayah Tanjung Balai Karimun, dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan sistem akuntansi manual dan sistem akuntansi digital memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 163 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji t, serta uji F untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa sistem akuntansi manual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 3,611 yang lebih besar dari t tabel 1,974. Selain itu, sistem akuntansi digital juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 6,356 yang lebih besar dari t tabel 1,974 serta tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,02. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa sistem akuntansi manual dan digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai F hitung sebesar 100,137 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Akuntansi Manual, Digital dan Kinerja Keuangan

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa dikenal dengan UMKM merupakan kegiatan perekonomian atau usaha yang dikelola oleh sekelompok orang, perseorangan, atau keluarga. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi mempunyai dampak yang signifikan terhadap dunia usaha pada unit perekonomian nasional. Dikarena UMKM merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian terbesar di Indonesia sehingga sebagian besar pendapatan negara di hasilkan dari kegiatan UMKM. Ini terbukti ketika UMKM bertahan terhadap krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1998. Pada saat krisis keuangan tahun 1998, ketika banyak perusahaan besar mengalami kegagalan, UMKM menunjukkan ketahanannya dengan bertahan dan bahkan jumlahnya meningkat (Khasanah, 2023). Peran UMKM dalam ekonomi Indonesia sangat signifikan, karena keberadaannya UMKM mampu menyerap tenaga kerja sehingga menurunkan angka pengangguran.

Salah satu daerah yang memiliki potensi yang besar untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan mendirikan usaha mikro kecil dan menengah adalah Kabupaten Karimun. Wilayah yang memiliki kaya akan sumber daya alam, kekayaan budaya, yang terus tumbuh dan berkembang dalam beberapa tahun terakhir, terkhususnya bagian wilayah coastal area yang punya potensi lokasi yang strategis, tumbuh dan berkembang menjadi pusat kuliner yang ada di Kabupaten Karimun.

Sehingga, banyak masyarakat dan para wisatawan yang datang berkunjung ke Karimun untuk mencicipi berbagai aneka kuliner makanan dan minuman. Berikut disajikan data jumlah UMKM yang berada di Coastal Area Kabupaten Karimun yang dihitung melalui survei serta observasi ke Dinas Koperasi SDM dan Ketua Pemuda Teluk Air.

Tabel 1.1

Jumlah UMKM di kawasan Coastal Area Kabupaten Karimun Tahun 2024-2025

No	Jenis UMKM	Jumlah
----	------------	--------

Analisis Sistem Akuntansi Digital dan Manual Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Coastal Area

1	Usaha Mikro (Hall a & Hall b)	75
2	Usaha Mikro (Pesisir costal area)	168
3	Usaha Kecil (Cafe&Restoran)	33
Total		276

Sumber: data Dinas koperasi usaha mikro,pedagang, ESDM Karimun dan pemuda Teluk Air

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah UMKM yang berada di coastal area berjumlah 276 UMKM dengan aneka ragam makanan dan minuman yang di jual. Namun, ditengah peran strategisnya tersebut, masih banyak UMKM di Coastal Area yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Salah satu aspek penting dalam keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM adalah penggunaan sistem akuntansi yang tepat, baik secara manual maupun digital. Pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di UMKM ini tidak dapat dipandang ringan, catatana akuntansi yang baik, informasi keuangan yang tepat, dan pengelolaan manajerial yang efisiensi menjadi kunci kesuksesan, selain memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan penulisan data, pelaku UMKM juga kerap menemui kendala dalam pencatatan secara manual, antara lain kurangnya standarisasi dan konsistensi. (Firmansyah, 2024).

Perkembangan UMKM di wilayah Coastal Area menunjukkan peningkatan dari segi jumlah unit usaha dan sektor dan sektor yang dijalankan. Peningkatan ini menjadi sinyal positif bahwa masyarakat mulai memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber penghidupan ekonomi. Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, UMKM Coastal Area juga menghadapi hambatan dalam kinerja keuangan seperti masih menggunakan sistem manual seperti pencatatan, pembayaran tunai, dan sistem digital. Dimana di wilayah Coastal Area masih banyak UMKM yang menggunakan sistem akuntansi manual, yaitu pencatatan keuangan konvensional menggunakan buku tulis atau nota. Sistem ini dinilai sederhana dan tidak memerlukan perangkat digital. Namun di nilai kurang efisien, rentan terhadap kesalahan serta menyulitkan dalam proses pelaporan dan evaluasi keuangan. Sebaliknya sistem akuntansi digital yang berbasis aplikasi menawarkan kemudahan pencatatan otomatis, laporan keuangan instan dan integritas dengan metode pembayaran digital.

Selain sistem akuntansi, aspek pembayaran juga turut memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Banyak UMKM di wilayah Coastal Area masih mengandalkan pembayaran manual berupa transaksi tunai. Meskipun sederhana sistem ini beresiko terhadap kehilangan uang fisik, sulit dilacak dan tidak mendukung pencatatan otomatis dari sistem akuntansi. Sementara itu pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet (OVO, Dana, Gopay) dan transfer Bank telah berkembang pesat. Terutama di daerah dengan akses internet yang baik. Pembayaran digital memudahkan transaksi, mempercepat arus kas, serta memberikan jejak digital yang mendukung pencatatan akuntansi digital.

Namun realitas di lapangan menunjukan bahwa banyak UMKM di wilayah Coastal Area yang masih menghadapi hambatan dalam mengadopsi sistem akuntansi pencatatan baik manual ataupun digital. Dari hasil pra survey peneliti terdapat 40% yang melakukan pencatatan baik secara manual dan digital 60% tidak melakukan pencatatan sama sekali karena mengandalkan ingatan mereka sendiri akibatnya banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti.

Fenomena yang sering ditemukan di lapangan adalah masih dominannya penggunaan sistem akuntansi manual dan pembayaran tunai (manual) dalam kegiatan operasional mereka. Sistem akuntansi manual masih digunakan karena dianggap mudah dan tidak memerlukan perangkat teknologi. Namun cara ini memiliki kelemahan yang serius, seperti rawan kehilangan data, tidak sistematis, serta menyulitkan penyusunan laporan keuangan. Di sisi lain, sistem akuntansi digital telah tersedia dalam bentuk aplikasi yang mudah diakses melalui ponsel pintar, namun penggunaannya belum optimal. Banyak pelaku UMKM belum mampu mengoperasikannya karena keterbatasan literasi digital. Kendala tersebut meliputi rendahnya literasi digital pelaku usaha serta anggapan bahwa penggunaan aplikasi digital membutuhkan biaya tambahan dan keahlian khusus.

Hal serupa terjadi pada sistem pembayaran. Di era digital, metode pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet (OVO, Dana Gopay) dan transfer bank telah menjadi solusi yang efisien dan tercatat secara otomatis. Namun, di kawasan Coastal Area pembayaran tunai masih dominan karena dianggap lebih praktis, minim biaya dan karena sebagian konsumen juga belum terbiasa dengan transaksi digital. Akibatnya, transaksi tidak terdokumentasi dengan baik dan menyulitkan proses pencatatan akuntansi secara akurat.

Permasalahan muncul ketika sistem akuntansi dan metode pembayaran yang digunakan tidak sejalan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang efektif. Banyak UMKM kesulitan menyusun laporan keuangan, mengevaluasi kinerja keuangan usaha, dan tidak memiliki dasar akuntansi yang kuat untuk pengambilan keputusan atau pengajuan modal. Beberapa UMKM bahkan telah mencoba sistem digital, namun kembali ke metode manual karena tidak cocok dengan kondisi dan keterampilan mereka.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sistem akuntansi dan realitis penggunaan di lapangan. Maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai pengaruh sistem akuntansi digital dan manual terhadap kinerja keuangan UMKM, serta sejauh mana metode sistem manual dan digital berperan dalam efektivitas pencatatan dan pengelolaan keuangan. Menurut Penelitian (Firmansyah,2024) mengatakan bahwa penggunaan pencatatan akuntansi digital terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode manual. Dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan keuangan Karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari umkm tersebut masih mencatat menggunakan sistem pencatatan manual.

Menurut Penelitian (Firmansyah,2024) mengatakan bahwa penggunaan pencatatan akuntansi digital terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode manual. Dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan keuangan Karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari umkm tersebut masih mencatat menggunakan sistem pencatatan manual. Dikarenakan minimnya pengetahuan teknologi membuat UMKM tersebut masih sangat ketertinggalan jauh.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Purba dkk. (2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian faktual mengenai keadaan terkini sekelompok orang, suatu objek, suatu situasi, suatu sistem pemikiran, atau kejadian. Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau memberikan jawaban mengenai status terkini subjek penelitian.

Populasi Sugiyono (2022) menyatakan bahwa generalisasi terdiri dari objek atau subjek dengan atribut dan sifat tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Dengan demikian, populasi penelitian ini terdiri dari seluruh 276 UMKM di Kawasan Pesisir Tanjung Balai Karimun yang bergerak di bidang kuliner. Di dalam penelitian ini dalam menentukan beberapa jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti. Di Rumus Slovin sangat bermanfaat ketika penelitian dilakukan dengan sampel yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi. Berdasarkan Rumus slovin, dengan menggunakan standar error 5% maka didapatkan sampel sebanyak 163,3 responden atau bisa dibulatkan menjadi 163 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Dengan cara mendatangi responden secara langsung ke tempat usaha yang mereka sedang jalani. Dimana responden yang di tuju adalah UMKM di Coastal Area Tanjung Balai Karimun.

Adapun metode analisis data yang di gunakan yakni, uji instrumen kuisisioner (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas) dan uji hipotesis (Uji parsial, uji simultan, uji koefisien Determinasi)

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 163 responden. Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian meliputi jenis kelamin, omset perbulan dan usia responden.

Tabel 3.1. 1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
1.	Pria	61	37,4%
2.	Wanita	102	62,6%
Jumlah		163	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin dari pria sebanyak 61 orang dengan persentase 37,4% dan responden wanita sebanyak 102 orang dengan persentase 62,6%. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan lama penggunaan didominasi oleh wanita sebanyak 102 orang dengan persentase 62,6%.

Tabel 3.1. 2 Responden Berdasarkan Omzet Perbulan

No	Omzet	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
1.	< 5.000.000	72	44,2%
2.	> 5.000.000	91	55,8%
Jumlah		163	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwasanya responden berdasarkan omzet perbulan pada tingkatan pendapatan < 5.000.000 berjumlah 72 orang dengan persentase 44,2%, dan tingkatan pendapatan > 5.000.000 berjumlah 91 orang dengan persentase 55,8%. Maka dalam hal ini responden berdasarkan omzet perbulan di dominasi oleh tingkatan pendapatan > 5.000.000 berjumlah 91 orang dengan persentase 55,8%.

Tabel 3.1 3 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
1.	< 20 Tahun	21	12,8%
2.	20-40 Tahun	86	52,7%
3.	> 40 Tahun	56	34,5%
Jumlah		163	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwasanya usia < 20 Tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 12,8%, untuk usia 20-40 Tahun berjumlah 86 orang dengan persentase 52,7%, dan untuk usia >40 Tahun berjumlah 56 orang dengan persentase 34,5%. Responden berdasarkan usia di dominasi oleh usia 20-40 Tahun berjumlah 86 orang dengan persentase 52,7%.

3.2 Deskripsi Variabel Penelitian

3.2.1 Analisis Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel Kinerja Keuangan (Y) yang terdiri dari 8 item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2.1 Tanggapan Responden Tentang Variabel Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah
1	Menggunakan strategi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi usaha saya	133 81,6%	14 8,6%	14 8,6%	2 1,2%	0 0%	163
2	Dengan adanya laporan keuangan yang akurat mendapatkan keuntungan lebih pada usaha saya	125 76,7%	25 15,3%	11 6,7%	1 0,6%	1 0,6%	163
3	Dengan adanya pesanan yang semakin banyak, saya mampu merekrut atau menambah jumlah karyawan	135 82,8%	15 9,2%	11 6,7%	2 1,2%	0 0%	163
4	Penggunaan laporan keuangan dapat menyisihkan sebagian keuntungan untuk pengembangan usaha	126 77,3%	23 14,1%	12 7,4%	1 0,6%	1 0,6%	163
5	Dengan adanya dana darurat saya dapat menghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga	136 83,4%	19 11,7%	6 3,7%	2 1,2%	0 0%	163
6	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan penjualan setiap bulan	122 74,8%	31 19%	7 4,3%	2 1,2%	1 0,6%	163
7	Saya menjalankan usaha yang terencana dan berjalan sesuai dengan rencana kerja	113 69,3%	32 19,6%	16 9,8%	2 1,2%	0 0%	163
8	Keuntungan yang saya peroleh dari pertumbuhan penjualan selalu meningkat	120 73,6%	24 14,7%	17 10,4%	1 0,6%	1 0,6%	163
Total		1010	183	94	13	4	1304
Persentase		77,4%	14,1%	7,2%	0,9%	0,4%	100%

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil jawaban penjelasan menunjukkan bahwa hasil dari seluruh pernyataan diatas bahwa responden menyatakan sangat setuju sebesar 77,4%, menyatakan setuju sebesar 14,1%, menyatakan cukup setuju sebesar 7,2%, menyatakan tidak setuju sebesar 0,9%, dan menyatakan sangat tidak setuju 0,4%. Berdasarkan tabel diatas responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 77,4%.

3.2.2 Analisis Deskripsi Variabel Sistem Akuntansi Manual (X1)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel Sistem Akuntansi Manual (X1) yang terdiri dari 8 item pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2.2 Tanggapan Responden Tentang Variabel Sistem Akuntansi Manual

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah
1	Pencatatan manual memudahkan saya dalam kinerja keuangan usaha	134	19	8	1	1	163
		82,2%	11,7%	4,9%	0,6%	0,6%	100%
2	Saya lebih prepare menggunakan uang tunai dalam setiap transaksi	129	30	2	2	0	163
		79,1%	18,4%	1,2%	1,2%	0%	100%
3	Sistem manual cukup efektif untuk digunakan dalam operasional sehari-hari	137	21	3	2	0	163
		84%	12,9%	1,8%	1,2%	0%	100%
4	Proses pencatatan transaksi secara manual sering memakan waktu yang cukup lama	151	7	3	1	1	163
		92,6%	4,3%	1,8%	0,6%	0,6%	100%
5	Transaksi keuangan secara manual lebih ekonomis dibandingkan sistem akuntansi digital	138	14	9	2	0	163
		84,7%	8,6%	5,5%	1,2%	0%	100%
6	Sistem akuntansi manual membantu saya dalam menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami	123	25	13	1	1	163
		75,5%	15,3%	8%	0,6%	0,6%	100%
7	Saya menggunakan pencatatan manual untuk keperluan transaksi usaha	139	11	11	2	0	163
		85,3%	6,7%	6,7%	1,2%	0%	100%
8	Sistem Akuntansi Manual berguna untuk meningkatkan efektivitas kerja saya	123	28	10	1	1	163
		75,55	17,2%	6,1%	0,6%	0,6%	100%
Total		1074	155	59	12	4	1304
Persentase		82,3%	11,8%	4,5%	0,9%	0,4%	100%

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil diatas jawaban penjelasan menunjukkan bahwa hasil dari seluruh pernyataan diatas bahwa responden menyatakan sangat setuju sebesar 82,3%, menyatakan setuju sebesar 11,8%, menyatakan cukup setuju sebesar 4,5%, menyatakan tidak setuju sebesar 0,9%, dan menyatakan sangat tidak setuju 0,4%.

3.2.3 Analisis Deskripsi Variabel Sistem Akuntansi Digital (X2)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel Sistem Akuntansi Digital (X2) yang terdiri dari 8 item pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2.3 Tanggapan Responden Tentang Variabel Sistem Akuntansi Digital

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jumlah
1	Saya menggunakan aplikasi digital untuk meringgankan kesulitan yang saya hadapi	145	15	1	1	1	163
		89%	9,2%	0,6%	0,6%	0,6%	100%
2	Saya menggunakan aplikasi digital untuk keperluan transaksi usaha	155	1	5	1	1	163
		951%	0,6%	3,1%	0,6%	0,6%	100%
3	Penggunaan aplikasi digital bermanfaat pada perkembangan usaha saya	114	30	17	1	1	163
		69,9%	18,4%	10,4%	0,6%	0,6%	100%
4	Saya lebih memilih menggunakan file digital (dokumen bukan kertas) dalam menyimpan dokumen	141	1	19	2	0	163
		86,5%	0,6%	11,7%	1,2%	0%	100%
5	Sistem akuntansi digital meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha saya	114	30	17	2	0	163
		69,9%	18,4%	10,4%	1,2%	0%	100%
6	Penggunaan sistem akuntansi digital mengurangi kesalahan pencatatan keuangan	129	31	2	1	0	163
		79,1%	19%	1,2%	0,6%	0%	100%
7	Sistem akuntansi digital membantu saya dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat	123	36	2	1	1	163
		75,5%	22,1%	1,2%	0,6%	0,6%	100%

8	Saya menggunakan e-commerce membantu/ media sosial untuk memasarkan produk/jasa saya	144	15	2	1	1	163
		88,3%	9,2%	1,2%	0,6%	0,6%	100%
Total		1065	159	65	10	5	1304
Persentase		81,6%	12,1%	4,9%	0,7%	0,5%	100%

Sumber : Data Diolah 2025

Dari tabel diatas hasil jawaban penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil dari seluruh pernyataan diatas bahwa responden menyatakan sangat setuju sebesar 81,6%, menyatakan setuju sebesar 12,1%, menyatakan cukup setuju sebesar 4,9%, menyatakan tidak setuju sebesar 0,7%, dan menyatakan sangat tidak setuju 0,5%. Berdasarkan tabel diatas responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 81,6%.

3.3 Uji Instrumen Kuisisioner

3.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dan responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3.1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Y1.1	0,667	Valid
2.		Y1.2	0,599	Valid
3.		Y1.3	0,576	Valid
4.		Y1.4	0,744	Valid
5.		Y1.5	0,546	Valid
6.		Y1.6	0,553	Valid
7.		Y1.7	0,580	Valid
8.		Y1.8	0,580	Valid
1	Sistem Akuntansi Manual (X1)	X1.1	0,706	Valid
2		X1.2	0,640	Valid
3		X1.3	0,685	Valid
4		X1.4	0,374	Valid
5		X1.5	0,668	Valid
6		X1.6	0,752	Valid
7		X1.7	0,793	Valid
8		X1.8	0,677	Valid
1	Sistem Akuntansi Digital (X2)	X2.1	0,409	Valid
2		X2.2	0,736	Valid
3		X2.3	0,455	Valid
4		X2.4	0,702	Valid
5		X2.5	0,757	Valid
6		X2.6	0,678	Valid
7		X2.7	0,554	Valid
8		X2.8	0,508	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa hasil perhitungan uji validitas disimpulkan secara keseluruhan semua instrumen dari setiap masing masing pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karna setiap butir pernyataan dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing variabel berada $> 0,3$ (rkritis). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan adalah valid.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama. instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan hasil yang sama bila digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama.

Tabel 3. 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tanda	Kriteria	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	0,856	>	0,6	Reliabel
Sistem Akuntansi Manual (X1)	0,862	>	0,6	Reliabel
Sistem Akuntansi Digital (X2)	0,853	>	0,6	Reliabel

Sumber : Data yang diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai reliabilitas Kinerja Keuangan 0,856, Sistem Akuntansi Manual 0,862

dan Sistem Akuntansi Digital 0,853 dimana nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel > 0,6 artinya bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Normalitas

Tabel 3.4.1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

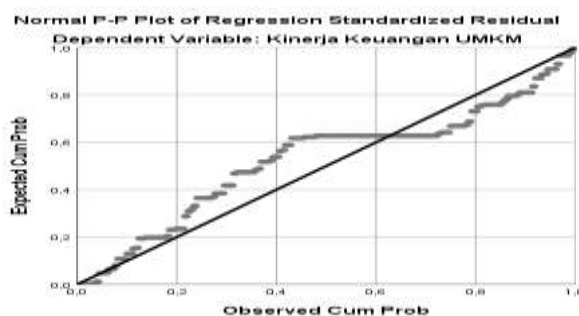
		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02135483
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,100
	Negative	-,167
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. this is a lower bound of the true significance

Sumber : Data Olahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,115 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Dapat juga di buktikan dengan hasil uji normalitas dengan probolity plot (P-Plot) dimana data yang berdistribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan membandingkandengan garis diagonalnya.

Gambar 3.4 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Data Olahan SPSS (2025)

3.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,423	2,361		1,873	,063		
	Sistem Akuntansi Manual	,320	,089	,287	3,611	,002	,439	2,280
	Sistem Akuntansi Digital	,549	,086	,506	6,356	,000	,439	2,280

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data yang diolah SPSS (2025)

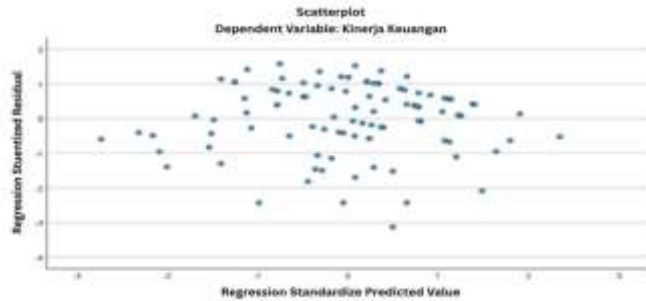
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variable, yakni variable akuntansi manual, dan variable akuntansi digital memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari >0,10 dengan nilai sebesar 0,439. Nilai VIF variable Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Digital sebesar 2,280 lebih kecil dari <10. Maka hasil penelitian

ini pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot* sebagai berikut :

Gambar 3.4 Grafik Scatter Plot



Sumber : Data Olahan SPSS (2025)

Dari kesimpulan pada gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut layak dipakai.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Parsial (Uji T)

4. 13 Hasil Uji Parsial (uji T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,423	2,361		1,873	,063
	Sistem Akuntansi Manual	,320	,089	,287	3,611	,002
	Sistem Akuntansi Digital	,549	,086	,506	6,356	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bahwa masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas, dengan demikian Sistem Akuntansi Manual, diketahui t hitung (3,611) > t tabel (1,974) dan Sig (0,002) < (0,05) maka hipotesis diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sistem Akuntansi Manual terhadap Kinerja Keuangan. Dan Sistem Akuntansi Digital, diketahui t hitung (6,356) > t tabel (1,974) dan Sig (0,000) < (0,05) maka hipotesis diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sistem Akuntansi Digital terhadap Kinerja Keuangan.

3.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.5.2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1305,597	2	652,799	100,137	,000 ^b
	Residual	1043,053	160	6,519		
	Total	2348,650	162			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Digital

Sumber : Data yang diolah SPSS (2025)

Dari tabel di atas diketahui F hitung sebesar 100,137 dengan signifikan 0,000 sehingga F hitung (100,137) > F tabel (2,66) dan sig (0,000) < (0,05). Maka artinya terdapat pengaruh secara simultan dari Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Digital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,550	2,553

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Digital

Sumber : Data yang diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* 0,550, bahwa variabel Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Digital sebesar 55%, sedangkan sisanya 45% merupakan variabel lain yang tidak diteliti kedalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh penjelasan dan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Coastal Area. Selain itu, Sistem Akuntansi Digital juga terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Coastal Area. Secara simultan, penerapan Sistem Akuntansi Manual dan Sistem Akuntansi Digital bersama-sama menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Coastal Area, sehingga keduanya berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan serta peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

Referensi

- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Al Adawiyah, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. (2024). Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–104.
<https://doi.org/10.xxxx/riggs.xxxx.xxxx>
- Ariyanto, A., & et, al. (2021). *Startegi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. ICM Publisher.
<https://doi.org/10.xxxx/riggs.xxxx.xxxx>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
<https://doi.org/10.xxxx/riggs.xxxx.xxxx>
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2731–2739.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1766>
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2020). PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 86–96.
<https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1719>
- Khasanah, U. (2023). UMKM Pasca Covid, Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Global. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.
<https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.4597>
- Putri, D. felia, & Nurlaila. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akutansi di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770.
<https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/90>
- Ramadani, A., Nurmitasari, A., Zenara, B., & Amelia, D. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung informasi akuntansi yang dihasilkan , pengaruh penggunaan akuntansi berbasis digital terhadap. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2).

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7711>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i4.3035>
9. Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual dengan Pencatatan Digital di Era Globalisasi dalam Suatu Usaha Snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik*, 2(7), 1–8
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=f69cTIUAAAAJ&citation_for_view=f69cTIUAAAAJ:Bg7qf7VwUHIC
 10. Ayunita, & Firdaus, R. (2024). Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Manual dan Berbasis Teknologi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5975–5980. Elisabeth, J., & Ruzikna. (2024). Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 214–221.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1550>
 11. Maharani, A. P., Utami, W., & Yuvita, Y. (2024). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Transisi dari Akuntansi Manual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 55–65.
<https://jurnal.um-palembang.ac.id/suryaedu/article/view/7283>
 12. Sari, P., A., M., R., Hariyati, S., dan Muyassaroh, I. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pusaka Kota Kediri. *Jurnal of Islamic accounting and finance*. 4(1), 31-54.
<https://doi.org/10.30762/al-muhasib.v4i1.1805>
 13. Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Qorni, Z. Q. A.-. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro , Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 266–282.
https://www.researchgate.net/publication/390752169_Peranan_UMKM_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah_dalam_Meningkatkan_Perekonomian_Indonesia
 14. Zulkarnaen, S. R., Wisna, N., & Asniar. (2023). pengaruh teknologi informasi dan keamanan aplikasi terhadap kepuasan pengguna QRIS pada masyarakat di kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(5), 2345–2354.
https://www.researchgate.net/publication/382712690_PENGARUH_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KEAMANAN_APLIKASI_TERHADAP_KEPUASAN_PENGGUNA_QRIS_PADA_MASYARAKAT_DI_KOTA_BANDUNG
 15. Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. H. (2021). Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Lporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120.
https://www.researchgate.net/publication/363179542_Pencatatan_Sederhana_nan_Penyusunan_Laporan_Keuangan_Manual_untuk_Konveksi_Rumah_Rajut_Dusun_Babakan_Cianjur_Kabupaten_Bandung